



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Nilai Karakter Peduli Sosial

a. Pengertian Nilai

Sanjaya mengartikan nilai (value) sebagai norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu. Inilah yang menurutnya selanjutnya akan menuntut setiap individu menjalankan tugas-tugasnya seperti nilai kejujuran, nilai kesederhanaan dan lain sebagainya.¹¹ Nilai merupakan preferensi yang tercermin dari perilaku seseorang, sehingga seseorang akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu tergantung pada sistem nilai yang dipegangnya.¹² Sedangkan menurut Copp nilai adalah standar yang dipegang oleh seseorang dan dijadikan dasar untuk membuat pilihan dalam hidup.¹³

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa nilai adalah norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu yang tercermin dari perilaku dan sikap seseorang untuk membuat pilihan dalam hidupnya.

¹¹ Sofan Amri, Dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, Jakarta Indonesia: Prestasi Pustaka, 2011, h.83

¹² Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013, h.56

¹³ Coop adalah tokoh yang menjelaskan tentang teori nilai adalah standar yang dipegang oleh seseorang dan dijadikan dasar untuk membuat pilihan dalam hidup, dikutip dari Zubaidi, *Desai Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, , h.34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Karakter

Scerenko mendefenisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa.¹⁴ Karakter adalah sebagai gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai benar-salah, baik-buruk, baik secara eksplisit maupun implisit.¹⁵ Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.¹⁶

“Karakter dalam pandangan islam, seseorang yang berkarakter adalah seseorang yang di dalam dirinya terkandung potensi-potensi, yaitu: *sidiq, amanah, fathonah*, dan *tablig*. Berkarakter menurut teori pendidikan apabila seseorang memiliki potensi kognitif, afektif, dan pisikomotor yang teraktualisasi di dalam kehidupannya. Menurut teori sosial, seseorang yang berkarakter mempunyai logika dan rasa dalam menjalin hubungan interpersonal, dan hubungan interpersonal dalam kehidupan masyarakat.”¹⁷

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa karakter merupakan sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan sebagai gambaran tingkah laku yang menonjolkan

¹⁴ Scerenko adalah tokoh yang menjelaskan tentang teori karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa, dikutip dari Muchlas Samani, Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, h. 42

¹⁵ Zubaedi, *Op Cit*, h. 11-12

¹⁶ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama, 2012, h.53

¹⁷ *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai benar-salah, baik-buruk yang membedakan seseorang dari yang lain.

c. Nilai-Nilai Karakter

Berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, peraturan, etika akademis dan prinsip-prinsip HAM, telah teridentifikasi butir-butir nilai yang dikelompokkan menjadi lima nilai utama, yaitu 1)Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, 2)diri sendiri, 3)sesama manusia, 4)lingkungan dan kebangsaan yang deskripsi singkatnya sebagai berikut.¹⁸

1) Nilai karakter yang hubungannya dengan Tuhan antara lain:

Religius: pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya.

2) Nilai karakter yang hubungannya dengan diri sendiri antara lain:

a) Jujur

Merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan, baik terhadap diri sendiri dan pihak lain.

¹⁸ Nilai yang dikelompokkan menjadi lima nilai utama yaitu 1)Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, 2)diri sendiri, 3)sesama manusia, 4)lingkungan dan kebangsaan, yang deskripsi singkatnya pada halaman 11 s/d 14 yang bersumber dari Pupuh Fathurrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama, 2013, h:70-77

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Bertanggung jawab

Merupakan sikap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

c) Bergaya hidup sehat

Merupakan segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup sehat dan menghindarkan kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

d) Disiplin

Merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

e) Kerja keras

Merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (bekerja) dengan sebaik-baiknya.

f) Percaya diri

Merupakan sikap yakin akan kemampuan yang ada di dalam diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.

g) Berjiwa wirausaha

Merupakan sikap dan prilaku yang mandiri dan pandai atau berbakat mengenai produk baru, menyusun operasi untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan untuk operasinya.

h) Berpikir logis, kritis dan inovatif

Berpikir dan melakukan sesuatu berdasarkan kenyataan atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki.

i) Mandiri

Merupakan sikap dan prilaku yang mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

j) Ingin tahu

Merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

k) Cinta ilmu

Merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.

3) Nilai karakter yang hubungannya dengan sesama antara lain:**a) Sadar akan hak dan kewajiban dari diri orang lain**

Merupakan sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/kewajiban diri sendiri dan orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Patuh pada aturan-aturan sosial

Merupakan sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.

- c) Menghargai karya dan prestasi orang lain

Merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

- d) Santun

Merupakan sikap yang halus dan baik dari sudut pandang, tata bahasa maupun tata perlakunya kepada semua orang.

- e) Demokratis

Merupakan cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

- 4) Nilai karakter yang hubungannya dengan lingkungan

Peduli sosial dan lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

- 5) Nilai kebangsaan antara lain:

- a) Nasionalis

Merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan dan kepedulian, dan penghargaan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, dan masyarakat yang membutuhkan.

b) Menghargai keberagaman

Merupakan sikap memberikan respek/hormat terhadap berbagai macam hal, baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, maupun agama.¹⁹

18 nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan berkarakter bangsa:

- 1) Religious
- 2) Jujur
- 3) Toleransi
- 4) Disiplin
- 5) Kerja keras
- 6) Kreatif
- 7) Mandiri
- 8) Demokratis
- 9) Rasa ingin tahu
- 10) Semangat kebangsaan
- 11) Cinta tanah air
- 12) Menghargai prestasi
- 13) Bersahabat/komunikatif
- 14) Cinta damai

¹⁹ Pupuh Fathurrohman, *Op Cit*, h. 78-80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 15) Gemar membaca
- 16) Peduli lingkungan
- 17) Peduli sosial
- 18) Tanggung jawab.²⁰

“Setiap mata pelajaran mempunyai nilai-nilai tersendiri yang akan ditanamkan dalam diri anak didik. Hal ini disebabkan karakteristik dan fokus mata pelajaran yang berbeda-beda. Seperti halnya mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang dinyatakan Nuraini nilai-nilai utama yang dapat ditanamkan adalah nasionalisme, menghargai keberagaman, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, peduli sosial dan lingkungan, berjiwa wirausaha, jujur dan kerja keras”²¹.

d. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.²² Peduli sosial yaitu sikap perhatian kepada orang lain dan memperlakukan mereka dengan rasa segan, kehormatan, dan penghargaan. Hal ini terwujud dalam bentuk suka membantu orang lain, menjadikan orang lain selalu berada dalam bentuk suka membantu orang lain, menjadikan orang lain selalu berada dalam benak fikirannya. Cara mengembangkan sikap ini dengan selalu melihat kebutuhan dan merasakan perasaan orang lain. Layanilah orang lain, dahulukan kepentingan orang lain.²³

²⁰ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012, h. 5-8

²¹ Barnawi & M. Arifin., *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: R-Ruz Media, 2013, h. 80

²² Pupuh Fathurrohman, *Op Cit*, h. 154

²³ Muwafik Saleh, *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani*, Jakarta:Erlangga, 2012, h. 391-392

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peduli sosial maksudnya kemampuan menunjukkan pemahaman terhadap orang lain dengan memperlakukannya secara baik, dengan belas kasih, bersikap dermawan, dan dengan semangat memaafkan.²⁴ Kepedulian terwujud antara lain dalam sikap empati dan saling menasehati, saling memberitahukan, saling mengingatkan, saling menyayangi dan saling melindungi sehingga setiap masalah dapat diatasi lebih cepat dan lebih mudah.²⁵

Sebagaimana yang tercantum dalam surat al-Baqarah:43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَإِذَا أَنْذُرُوكُمْ فَلَا رَجُوعَ لِعِبَادٍ مَّا عَمِلُوا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ الْمُحْسِنُونَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan tunduklah beserta orang-orang yang tunduk”.(Qs. Al-Baqarah: 43).²⁶

Ayat di atas terlihat jelas bahwa sikap peduli sosial perlu dalam diri manusia, dalam surat diatas Allah memerintahkan kita untuk menunaikan zakat. Dengan membayar zakat, selain telah menunaikan salah satu rukun islam juga dapat meringankan beban dan penderitaan serta kesulitan orang lain yang membutuhkan.

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan dengan selalu melihat kebutuhan dan merasakan perasaan orang lain, layanilah orang lain, dahulukan kepentingan orang lain dan lain sebagainya.

²⁴ Zubaedi, *Op Cit*, h.79

²⁵ Pupuh Fathurrohman, *Op Cit*, h. 154

²⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Diponegoro, h. 7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakta di atas mengajarkan kepada kita bahwasannya betapa pentingnya peduli sosial di dalam menjalankan kehidupan, karena layaknya kita sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan memerlukan bantuan dari orang lain, artinya di dalam proses pembelajaran kita harus memiliki sikap peduli sosial, karena pembelajaran yang berlangsung tidak akan bisa kita pahami sendiri tanpa adanya bantuan ataupun kerjasama dengan teman lainnya, dan kita juga harus berhubungan baik dengan seluruh warga sekolah.

e. Pengertian Nilai Karakter Peduli Sosial

Nilai karakter peduli sosial adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang yang menjadi ciri khas seseorang dalam berprilaku untuk selalu memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.²⁷ Nilai karakter peduli sosial adalah sikap dan perbuatan baik dalam berprilaku yang selalu dipegang teguh seseorang untuk membantu orang lain. Kepedulian sosial yang di maksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian.²⁸

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa nilai karakter peduli sosial adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang dalam berprilaku yang selalu dipegang

²⁷ Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011, h.43

²⁸ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Jaman Global*, Jakarta: PT Grasindo, 2007, h.72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teguh oleh orang tersebut untuk selalu memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Rasa peduli sosial itu dapat ditunjukkan dengan saling membantu, saling menyapa, dan saling menghormati antar warga sekolah.

f. Indikator-Indikator Nilai Karakter Peduli Sosial

Indikator nilai karakter peduli sosial untuk siswa (10-12) SMA adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan sosial.
- 2) Menghormati petugas-petugas sekolah
- 3) Membantu teman yang sedang memerlukan bantuan.
- 4) Menyumbang darah.²⁹

2. Penguasaan Materi Konsep Koperasi

a. Pengertian Penguasaan

Penguasaan berasal dari kata “kuasa” yang berarti mampu atau kemampuan. Jadi penguasaan berarti kemampuan untuk memahami atau menerapkan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya. Penguasaan menekankan kepada kemampuan atau kompetensi. Untuk mengetahui penguasaan siswa yang menjadi pengukurnya adalah dengan melihat kemampuan siswa tersebut dalam proses pembelajaran. Penguasaan materi adalah kemampuan yang dicapai siswa pada sejumlah mata pelajaran setelah melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

²⁹ Pupuh Fathurrohman, *Op Cit*, h. 112

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adam menguasai bahasa/symbol dan memiliki sarana berpikir (termasuk berpikir ilmiah) dengan symbol itu ia bisa berkomunikasi menerima transferan pengetahuan, memperoleh transformasi ilmu, internalisasi nilai dan skaligus mampu melakukan telaah ilmiah.³⁰

Menurut Jerome S. Bruner mengembangkan suatu teori belajar yang sistematis memusatkan perhatiannya pada masalah apa yang dilakukan manusia dengan informasi yang diterimanya dan apa yang dilakukannya sesudah memperoleh informasi yang diskret itu mencapai penguasaan materi ataupun pemahaman yang memberikan kemampuan padanya.³¹

Penguasaan yang lebih dikenal sebagai *mastery learning* atau penguasaan penuh diartikan sebagai penguasaan (hasil belajar) sekolah, bila pengajaran dilakukan secara sistematis. Keistimewaan pengajaran tercermin dari strategi belajar mengajar yang ditempuh.³²

“Penguasaan materi adalah suatu sistem belajar yang mengingatkan sebagian besar peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran secara tuntas. Harapan dari proses pembelajaran dengan belajar memberikan kualitas pembelajaran yang lebih sesuai, bantuan serta perhatian khusus bagi siswa-siswi yang lambat agar menguasai standar kompetensi atau kompetensi dasar”³³.

³⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kalam Mulia, 2013, h. 335

³¹ Jerome S. Bruner adalah tokoh yang mengembangkan suatu teori belajar yang sistematis memusatkan perhatiannya pada masalah apa yang dilakukan manusia dengan informasi yang diterimanya dan apa yang dilakukannya sesudah memperoleh informasi yang diskret itu mencapai penguasaan materi ataupun pemahaman yang memberikan kemampuan, dikutip dari Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Penerbit Erlangga, 2011, h. 74

³² Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Sinar Baru Algesindo, 2010, h.95

³³ Kunandar, *Op Cit.* h.327

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud utama penguasaan materi adalah usaha dikuasinya bahan oleh sekelompok siswa yang sedang mempelajari bahan tertentu secara tuntas.³⁴

Penguasaan materi konsep koperasi adalah bahan pelajaran yang harus dikuasai siswa setelah melakukan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar.³⁵ Sehingga dapat di maknai bahwa penguasaan materi pembelajaran adalah kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan serangkaian bahan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai perkembangan ilmu pengetahuan yang harus dipelajari oleh siswa dalam mencapai kompetensi dasar yang direncanakan.

Adapun faktor yang mempengaruhi penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran adalah:³⁶

- 1) Waktu yang dibutuhkan untuk belajar
- 2) Kesempatan belajar, maksudnya adalah kondisi yang dimiliki untuk belajar.
- 3) Kejelasan guru dalam menyampaikan pelajaran.
- 4) Kesistematisan guru dalam menjelaskan pelajaran, maksudnya adalah seorang guru dalam memberikan pelajaran secara berurutan.
- 5) Keefektifan test yang diberikan guru sebagai timbal balik dari pelajaran yang telah disampaikan.

³⁴ Abu Ahmad, Joko Prasetyo, *Op Cit.* h.157

³⁵ *Op Cit,* h. 217

³⁶ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, h. 38-49

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator pencapaian kompetensi oleh siswa dalam menguasai materi pelajaran konsep koperasi adalah:

- 1) Menjelaskan Pengertian, landasan, asas, tujuan, nilai, dan prinsip koperasi
- 2) Menganalisis jenis dan peran koperasi dalam perekonomian indonesia
- 3) Menjelaskan organisasi dan pengelolaan koperasi
- 4) Menjelaskan prosedur pendirian dari usaha pengembangan koperasi
- 5) Menjelaskan koperasi sekolah
- 6) Menghitung selisih hasil usaha dan dana cadangan.³⁷

Ketika seorang siswa telah menguasai pelajaran maka proses belajar mengajar dikatakan telah berhasil. Ukuran keberhasilan belajar dalam pengertian yang operasional adalah penguasaan suatu bahan pelajaran, indikator keberhasilan belajar mengajar apabila merujuk pada rumusan operasional, maka belajar dikatakan berhasil apabila ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan instruksional khusus telah dicapai oleh siswa secara baik.
- 3) Terjadinya proses pemahaman materi secara bertahap sehingga mengantarkan pada pemahaman materi tahap berikutnya.

³⁷ RPP, *Ekonomi kelas X SMA Negeri 8 pekanbaru, 2016-2017*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga ciri keberhasilan diatas, bukanlah semata-mata keberhasilan aspek *kognitif* saja tetapi harus dari semua aspek seperti *afektif* dan psikomotorinya.³⁸

Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu tes formatif (ulangan harian), tes sumatif (ujian semester), tes diagnostic dan tes penempatan. Tes diujikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atau materi tersebut.³⁹ Penulis menggunakan tes hasil belajar dalam bentuk objektif untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran materi konsep koperasi.

b. Materi Konsep Koperasi

Materi pembelajaran adalah bahan yang diperkirakan, dibicarakan, dibahas, dan diujikan dalam kegiatan belajar siswa.⁴⁰ Materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.⁴¹ Materi pembelajaran merupakan inti dari proses mengajar, karena guru tidak akan sempurna mengajar

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 105-106

³⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, h. 66

⁴⁰ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta: R-Ruzz Media, 2013, h.123

⁴¹ Mardia Hayati, Op Cit, h. 29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika tidak mempunyai persiapan materi atau tidak menguasai pesan-pesan yang akan ditransfer kepada peserta didik.⁴²

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari seluruh kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran mencapai sasaran. materi yang dipilih untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. materi pembelajaran konsep koperasi merupakan salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran ekonomi.

Materi pembelajaran koperasi merupakan proses untuk memfasilitasi siswa agar memiliki kompetensi berupa pengetahuan tentang pembelajaran koperasi, memaknai keterampilan dan sikap yang terdapat pada materi pembelajaran koperasi dan mengaplikasikan nilai karakter yang terkandung pada materi pembelajaran koperasi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Materi pembelajaran koperasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru yang terdiri atas beberapa sub pokok bahasan yang tertera pada buku paket ekonomi kelas X diantaranya: Materi pelajaran disusun dari buku pelajaran, materi ini adalah: 1)Pengertian Koperasi, 2)Landasan koperasi, 3)Tujuan koperasi, 4)Nilai-nilai, 5)Ciri-ciri, 6)Jenis-jenis, 7)Fungsi dan peran koperasi, 8)Prinsip-prinsip koperasi,

⁴² Ibid, h.33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Pengelolaan koperasi, 10) Koperasi sekolah, selanjutnya diuraikan secara singkat sebagai berikut:⁴³

1) Pengertian koperasi

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau koperasi yang kegiatannya bertujuan untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Pengertian ini sesuai dengan pasal 33 UUD 1945 ayat 1 yang berbunyi, “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”.

2) Landasan Koperasi

Landasan koperasi terdiri dari:

- a) Pancasila
- b) UUD 1945
- c) UU Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian

3) Tujuan Koperasi

Menurut pasal 14 UU Nomor 17 Tahun 2012 koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan

Sumber: Prathama Rahardja dan Wiji Purwanta, *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*, Bandung: Yrama Widya, 2015, h. 326-327

⁴³ Materi Pembelajaran koperasi di SMA yang terdiri atas beberapa sub yaitu 1) Pengertian Koperasi, 2) Landasan koperasi, 3) Tujuan koperasi, 4) Nilai-nilai, 5) Ciri-ciri, 6) Jenis-jenis, 7) Fungsi dan peran koperasi, 8) Prinsip-prinsip koperasi, 9) Pengelolaan koperasi, 10) Koperasi sekolah. yang deskripsi singkatnya pada halaman 25 s/d 33 yang bersumber dari Prathama Rahardja dan Wiji Purwanta, *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*, Bandung: Yrama Widya, 2015, h. 326-354

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

4) Nilai-nilai yang diyakini oleh anggota koperasi, yaitu kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap orang lain.

5) Ciri-ciri koperasi

Menurut pengertiannya, koperasi memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

a) Berasaskan kekeluargaan

b) Keaggotaan bersifat terbuka

c) Rapat anggota Tahunan (RAT) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi koperasi.

6) Jenis-jenis koperasi

Koperasi memiliki berbagai macam bidang usaha. Bidang-bidang usaha itu adalah sebagai berikut:

a. Koperasi konsumsi bergerak dibidang pemenuhan kebutuhan barang-barang kebutuhan sehari-hari bagi anggotanya.

b. Koperasi produksi melakukan kegiatan dibidang pembuatan barang.

c. Koperasi simpan pinjam (KSP) bergerak dibidang simpan pinjam

d. Koperasi jasa bergerak dibidang pelayanan jasa

e. Koperasi pemasaran beranggotakan orang-orang dengan profesi dibidang pemasaran barang-barang dagang.

Sumber: Prathama Rahardja dan Wiji Purwanta, Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X, Bandung: Yrama Widya, 2015, h. 328-330

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Koperasi serba usaha memiliki usaha bermacam-macam, baik dibidang konsumsi, produksi, simpan pinjam maupun jasa.

7) Fungsi dan Peran Koperasi

Koperasi dalam perekonomiannya mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi yang memiliki oleh anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.
- b) Meningkatkan kualitas hidup para anggota dan masyarakat
- c) Menjadi soko guru perekonomian Indonesia.
- d) Mengembangkan perekonomian nasional yang berdasarkan atas kekeluargaan dan demokrasi.

8) Prinsip-prinsip koperasi

Menurut pasal 6 UU Nomor 17 Tahun 2012, koperasi mempunyai prinsip sebagai berikut:

- a) Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka
- b) Pengawasan oleh anggota dilaksanakan secara demokratis
- c) Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi
- d) Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan
- e) Koperasi melayani anggotanya secara prima
- f) Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan

Sumber: Prathama Rahardja dan Wiji Purwanta, *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*, Bandung: Yrama Widya, 2015, h. 330-332

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Pengelolaan Koperasi

Struktur internal organisasi koperasi terdiri dari beberapa unsur sebagai berikut:

a) Perangkat organisasi koperasi

Perangkat organisasi koperasi terdiri dari tiga perangkat sebagai berikut:

a. Rapat anggota

Rapat anggota koperasi memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:

- a) Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan, dan pengelolaan koperasi.
- b) Mengubah anggaran dasar
- c) Menetapkan kebijakan umum koperasi
- d) Menentukan batas pinjaman yang boleh diberikan
- e) Memilih, mengangkat, dan memberhentikan pengawas dan pengurus koperasi.
- f) Mengesahkan pertanggungjawaban yang diberikan oleh pengawas dan pengurus koperasi
- g) Menetapkan pembagian Selisih Hasil Usaha (SHU)
- h) Memutuskan penggabungan, peleburan, kepailitan, dan pembubaran koperasi.

Sumber: Prathama Rahardja dan Wiji Purwanta, *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*, Bandung: Yrama Widya, 2015, h. 332-335

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengurus koperasi

Pengurus koperasi memiliki beberapa tugas sebagai berikut:

- a) Mengurus dan mengelola koperasi berdasarkan anggaran dasar
- b) Mendorong dan memajukan usaha anggotanya
- c) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris
- d) Membuat rancangan rencana kerja dan rencana anggaran dasar
- e) Membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pada RAT

c. Pengawas koperasi

Dalam melakukan tugasnya pengawas memiliki wewenang sebagai berikut:

- a) Menerima dan menolak anggaran baru, serta memberikan anggaran lama sesuai dengan ketentuan yang ada dalam anggaran dasar.
- b) Mendapatkan laporan secara berkala dari pengurus tentang perkembangan koperasi
- c) Meminta informasi yang berkaitan dengan koperasi dari pengurus.

Sumber: Prathama Rahardja dan Wiji Purwanta, Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X, Bandung: Yrama Widya, 2015, h. 335

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>d) Memberhentikan pengurus dalam jangka waktu tententu dengan disertai alasan.</p> <p>e) Memberikan bantuan kepada pengurus dalam melakukan perbuatan hukum tertentu yang ditetapkan dalam anggaran dasar.</p> <p>b) Modal koperasi</p> <p>Modal koperasi terbagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Modal mandiri b) Modal pinjaman c) Modal penyertaan <p>c) Prosedur pendirian koperasi</p> <p>Pendirian koperasi harus melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Melaksanakan rapat pendirian koperasi. Untuk koperasi primer minimal dihadiri oleh 20 orang anggota, sedangkan koperasi sekunder minimal dihadiri 3 perwakilan koperasi primer. b) Rapat pembentukan koperasi dihadiri oleh pejabat dinas/instansi/badan yang membidangi koperasi setempat c) di dalam rapat anggota akan dibicarakan mengenai anggaran dasar koperasi yang memuat beberapa hal berikut.
--

Sumber: Prathama Rahardja dan Wiji Purwanta, Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X, Bandung: Yrama Widya, 2015, h. 336

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Nama dan tempat koperasi didirikan
- 2) Tujuan pendirian koperasi
- 3) Jenis koperasi dan bidang usahanya
- 4) Keanggotaan koperasi
- 5) Rapat anggota
- 6) Pengurus, pengawas, dan pengelolaan koperasi
- 7) Modal, jangka waktu, dan selisih hasil usaha koperasi.
- d) Penyusunan akta pendirian koperasi yang dibuat oleh pendiri koperasi ataupun notaris yang telah ditunjuk.
- e) Pendiri ataupun notaris mengajukan permohonan pengesahan kepada pejabat dan wewenang.
- f) Pejabat yang berwenang akan melakukan penelitian anggaran dasar dan pengecekan terhadap keberadaan koperasi tersebut.
- g) Apabila permohonan diterima maka pengesahan koperasi dilakukan paling lambat 3 bulan setelah pengajuan diterima.
- h) Apabila permohonan ditolak, maka keputusan penolakan dan alasannya akan disampaikan paling lambat 3 bulan setelah pengajuan diterima.

Sumber: Prathama Rahardja dan Wiji Purwanta, *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*, Bandung: Yrama Widya, 2015, h. 341-343

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Koperasi sekolah**a) Tujuan pendirian koperasi sekolah**

Berikut ini beberapa tujuan pendirian koperasi sekolah:

1. Menumbuhkan semangat gotong royong dan rasa kesetiakawan antarsiswa.
2. Menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam hidup bermasyarakat.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk koperasi.
4. Menanamkan sikap saling menghargai antar siswa.
5. Menumbuhkan sikap demokratis.

b) Ciri-ciri koperasi sekolah

Koperasi sekolah memiliki ciri-ciri khusus yang beda dengan koperasi lainnya. Berikut ini ciri-ciri koperasi sekolah:

1. Tidak berbadan hukum tetapi diakui oleh pemerintah melalui surat keputusan dari beberapa menteri.
2. Keanggotaannya berakhir jika siswa keluar atau lulus dari sekolah tersebut.
3. Penyelenggaraan koperasi sekolah diselenggarakan di luar jam pelajaran.
4. Anggaran koperasi sekolah terdiri dari siswa, dan diharapkan pengurus dari koperasi sekolah juga berasal dari siswa.

Sumber: Prathama Rahardja dan Wiji Purwanta, Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X, Bandung: Yrama Widya, 2015, h. 348-351

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tahap-tahap pendirian koperasi sekolah
1. Tahap persiapan
 2. Tahap pembentukan
 3. Tahap pengajuan surat permohonan pengakuan pendirian koperasi sekolah
- d) Pengelolaan koperasi sekolah
- Pengelolaan koperasi sekolah hampir sama dengan koperasi-koperasi lainnya, yang terdiri dari perangkat koperasi, dewan penasehat koperasi, dan pelaksana koperasi.

Sumber: Prathama Rahardja dan Wiji Purwanta, *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*, Bandung: Yrama Widya, 2015, h. 352-354

3. Pengaruh Penguasaan Materi Konsep Koperasi Terhadap Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa

“Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat”.⁴⁴

Kegiatan pembelajaran selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan mengeinternalisasikan nilai-nilai dan menjadikannya perilaku dalam struktur kurikulum, pada dasarnya setiap mata pelajaran memuat materi-

⁴⁴ Sofan amri, dkk, *Op Cit*, h. 52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang berkaitan dengan karakter.⁴⁵ Pembelajaran yang penulis teliti adalah pembelajaran materi konsep koperasi, karena pembelajaran materi koperasi berpengaruh terhadap nilai karakter peduli sosial siswa, yang mana pada materi tersebut menyatakan kegiatan koperasi berdasarkan nilai-nilai, yaitu menolong diri sendiri, tanggung jawab sendiri, demokratis, persamaan, keadilan, dan kesetiakawanan, mengikuti tradisi pada pendirinya, anggota-anggota koperasi percaya pada nilai-nilai etis dari kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial serta kepedulian terhadap orang lain.⁴⁶

Buku paket ekonomi untuk SMA/MA kelas X pada materi koperasi juga menyebutkan bahwa siswa bisa mengembangkan nilai-nilai karakter budaya bangsa seperti demokratis, mandiri, peduli sosial, kerja sama, dan kerja keras.⁴⁷

Selain itu pada prinsip koperasi menurut pasal 6 UUNomor 17 tahun 2012, koperasi mempunyai prinsip salah satunya koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi, dengan bekerjasama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.⁴⁸ Kata melayani tersebut juga termasuk salah satu bentuk peduli kita terhadap orang lain, sehingga anggota koperasi akan merasa senang dan kegiatan koperasian berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan. Realita di dalam proses pembelajaran kita harus

⁴⁵ Pupuh Fathurrohman, dkk, *Op Cit*, h.82

⁴⁶ Efi Nuraini Dan Dwina Merdekawati, *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*, PT. Masmedia Buana Pustaka, 2013, h. 148

⁴⁷ *Ibid*, h. 147

⁴⁸ Prathama Rahardja dan Wiji Purwanta, *LocCit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu teman kita ketika mengalami kesusahan untuk memahami materi koperasi yang sedang diajarkan, sehingga ketika latihan, ulangan, ujian mereka bisa menjawab dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter juga terdapat pada materi pembelajaran konsep koperasi yang merupakan salah satu materi pada mata pelajaran ekonomi. adapun nilai karakter yang diharapkan dari materi konsep koperasi adalah peduli sosial. Pembelajaran koperasi merupakan salah satu materi pada mata pelajaran ekonomi yang bisa dijadikan salah satu wahana dan sarana mengejarkan nilai karakter peduli sosial.

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pembelajaran Koperasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Nilai Karakter Kerja Sama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mode Pekanbaru Ria Novita Sari (2015), adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Suska Riau, fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan ekonomi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran koperasi pada mata pelajaran ekonomi terhadap nilai karakter kerja sama siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mode Pekanbaru ” hal ini berdasarkan besarnya pengaruh tersebut 46,8% sedangkan 53,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Dalam penelitian diatas persamaan terletak di variabel X yaitu tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penguasaan materi koperasi, dan yang membedakan terletak pada variabel Y, yaitu nilai karakter kerja sama siswa. di populasi dan sampel beda. Dan diteknik pengumpulan data berbeda. Sedangkan teknik analisis data sama-sama menggunakan regresi linier sederhana.

2. Pengaruh Pengetahuan Materi Koperasi Terhadap Partisipasi Siswa Dalam Meningkatkan Pendapat Koperasi Sekolah Kelas XII di SM N 1 Tempuling Indragiri Hilir. Dina Putri Agustina (2012). Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapat koperasi sekolah kelas XII di SMA Negeri 1 Tempuling Indragiri Hilir dengan mengetahui bahwa $r_o = 0,593$ jauh lebih besar dari pada "r" table pada taraf 5% dan 1%.
3. Pengaruh Pemahaman Materi Pembelajaran Koperasi Terhadap Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru, Melly Anisa Putri (2012) besar persentase pengaruh penguasaan materi pembelajaran koperasi terhadap nilai karakter peduli social siswa sebesar 22,2% sedangkan sisanya sebesar 77,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Dalam penelitian diatas persamaan terletak di variabel Y yaitu tentang nilai karakter peduli sosial siswa, dan yang membedakan terletak pada variabel X, yaitu pemahaman materi pembelajaran koperasi. di populasi dan sampel sama. Dan diteknik pengumpulan data sama yaitu sama-sama menggunakan tes.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan teknik analisis data sama-sama menggunakan regresi linier sederhana.

Berdasarkan beberapa penelitian yang penulis utarakan diatas, penelitian tentang penguasaan materi telah ada, namun objek kajian yang berbeda. Adapun penelitian yang penulis lakukan belum pernah di teliti sebelumnya yaitu: Pengaruh Penguasaan Materi Konsep Koperasi Terhadap Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran dalam bentuk konkret dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dilapangan sebagian acuan dalam penelitian bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari kajian teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dan memahami tulisan ini. Sebagaimana fokus penelitian ini adalah Pengaruh Penguasaan Materi Konsep Koperasi Terhadap Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Berdasarkan jenis penelitian, maka variabel (objek penelitian) yang perlu di operasionalkan , yaitu pengaruh penguasaan materi konsep koperasi (X) dan nilai karakter peduli sosial siswa (Y) usaha:

1. Indikator Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa (Variabel y)

Nilai karakter peduli sosial adalah norma-norma yang dianggap baik oleh individu sebagai gambaran tingkah laku yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator variabel y (nilai karakter peduli sosial) penulis ambil dari indikator nilai karakter peduli sosial untuk kelas (10-12) SMA yang diambil dari teori Pupuh Fathurrohman adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan sosial
 - a. Siswa mengikuti kegiatan gotong royong seperti memungut sampah sebelum KBM berlangsung yang diadakan setiap sabtu pagi
 - b. Siswa memberikan bantuan sumbangan seperti uang, pakaian, sembako kepada korban bencana alam di lingkungan sekitarnya
 - c. Siswa melakukan penggalangan dana sumbangan seperti uang, pakaian, sembako bagi korban bencana alam di dalam lingkungan sekolah
 - d. Siswa melakukan penggalangan dana sumbangan seperti uang, pakaian, sembako bagi korban bencana alam di luar lingkungan sekolah
 - e. Siswa memberikan bantuan sumbangan seperti uang, pakaian, sembako ke panti asuhan.
- 2) Menghormati petugas-petugas sekolah
 - a. Siswa memberi salam ketika bertemu guru dan petugas di dalam lingkungan sekolah.
 - b. Siswa memberi salam ketika bertemu guru dan petugas di luar lingkungan sekolah.
 - c. Siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Siswa membuat sampah pada tempatnya
 - 3) Membantu teman yang sedang memerlukan bantuan
 - a. Siswa membantu teman yang kesulitan belajar
 - b. Siswa membantu teman yang tidak memahami materi konsep koperasi
 - c. Siswa berbagi informasi terbaru dari sumber belajar lain kepada teman.
 - d. Siswa meminjamkan peralatan belajar seperti alat tulis kepada teman yang tidak punya atau tidak membawa.
 - e. Siswa saling mengingatkan temannya untuk fokus pada saat guru menerangkan pelajaran.
 - f. Siswa bersedia mendengarkan curhat teman dan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapinya.
 - g. Siswa menyempatkan diri mengunjungi teman yang sakit
 - h. Siswa mengunjungi teman yang tertimpa musibah
 - i. Siswa melakukan penggalangan dana seperti uang, pakaian, sembako di kelas untuk teman yang sedang tertimpa musibah
 - 4) Menyumbang darah
 - a. Siswa mengikuti kegiatan Palang Merah Remaja (PMR)
 - b. Siswa menyumbangkan darah ketika diperlukan
2. Indikator Penguasaan materi konsep koperasi (Variabel x)
- 1) Menjelaskan Pengertian, landasan, asas, tujuan, nilai, dan prinsip koperasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menganalisis jenis dan peran koperasi dalam perekonomian Indonesia
- 3) Menjelaskan organisasi dan pengelolaan koperasi
- 4) Menjelaskan prosedur pendirian dari usaha pengembangan koperasi
- 5) Menjelaskan koperasi sekolah
- 6) Menghitung selisih hasil usaha dan dana cadangan

D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Penelitian ini di didasarkan atas asumsi bahwa nilai karakter peduli sosial siswa dapat di pengaruhi oleh penguasaan materi konsep koperasi oleh siswa

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penguasaan Materi Konsep Koperasi Terhadap Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa.

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penguasaan Materi Konsep Koperasi Terhadap Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa.